

**ANALISA METODE QIROAH UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
AL-QURAN DI MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA DUSUN
ENDAH MURNI KELURAHAN BANDAR SAKTI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Oleh

Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am

NPM : 1711010267

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISA METODE QIROAH UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
AL-QURAN DI MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA DUSUN
ENDAH MURNI KELURAHAN BANDAR SAKTI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am
NPM : 1711010267
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Metode Qiroah adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai atau mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang praktis, sederhana dan juga dapat sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambahkan ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Qiroah untuk keterampilan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini akan menggambarkan pelaksanaan metode qiraah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian fakta dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode Qiroah dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran santri dengan bukti adanya peningkatan santri dalam membaca Al-Quran jika dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode Qiroah ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroah santri dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

Kata Kunci : Metode Qiroah, Keterampilan Membaca, Keterampilan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

The Qiroah method is a method of reading the Al-Qur'an that directly uses or practices tartil reading in accordance with the qoidah of the science of tajwid which is practical, simple and can also be done little by little, which means not adding to the next page before reading fluently. This research aims to find out how the Qiroah method is implemented for students' Al-Qur'an reading skills at Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni.

This type of research is field research (*field research*) In this research, we will describe the implementation of the qiraah method in improving Al-Qur'an reading skills. Meanwhile, this research is descriptive in nature. The research was conducted at Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni. The data collection techniques used were interview, observation and documentation methods. The data analysis techniques used are data collection, presenting facts and drawing conclusions.

The results of the research conducted by the researcher can be concluded that the Qiroah method can improve the students' Al-Quran reading skills with evidence of an increase in the students' ability to read the Al-Quran when compared to before. In the implementation of the Qiroah method, that is by exemplifying the correct reading which the students then read together. So that with the Qiroah method, students can learn how to read correctly and can learn in a fun way.

Keywords: Qiroah Method, Reading Skills, Al-Qur'an Reading Skills



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 3513 Telp (0721)783260

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am
NPM : 1711010267
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisa Metode Qiroah Untuk Keterampilan Membaca Al-Quran Di Madrasah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 05 Desember 2023
Penulis,



Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am
NPM. 1711010267



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisa Metode Qiroah Untuk Keterampilan Membaca Alquran Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti

Nama : Noor Muhammad Rois Ma'ruf Am

NPM : 1711010267

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Haris Budiman, M.Pd
NIP.105919071988021001

Rudy Irawan, M.S.I
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Umi Hijriah, S.Ag. M.Pd
NIP.197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Analisa Metode Qiroah Untuk Keterampilan Membaca Alquran Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti. Disusun oleh: Noor Muhammad Rois Ma'ruf Am, NPM. 1711010267, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: SELASA 12 SEPTEMBER 2023.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriah, S.Ag. Mpd

Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Muhammad Akmansyah, Ma

Penguji Pendamping I : Drs Haris Budiman, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

”Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”. (Q.S Al-A’raf : 204)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalankan dan memaknai kehidupan ini serta Shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Almarhum Ayahanda miftachun dan Ibunda Ainatulmunawwaroh yang senantiasa membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran, mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi yang tiada henti, serta do'a yang selalu dilantunkan agar aku dapat menggapai cita-citaku. Terimakasih Ayah dan Ibuku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah.
2. Adikku yang tercinta dan aku sayangi, Intan Afa Alhumairoh yang memberikan semangat, serta dukungan dalam menggapai cita-citaku.
3. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan banyak pengalaman.

RIWAYAT HIDUP

Noor Muhammad Rois Ma'arif Am dilahirkan di Humas Jaya Lampung Tengah pada 23 Mei 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Almarhum Bapak Miftachun dan Ibu Ainatulmunawwaroh. Sejak kecil Rois di besarkan di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis mulai dari jenjang pendidikan pada TK (Taman Kanak-Kanak) lalu melanjutkan pendidikan pada tahun 2005-2009 penulis melanjutkan pendidikan di SDIT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah. Pada tahun 2010-2014 melanjutkan pendidikan di MTS Darul A'mal Kota Metro. Pada tahun 2014-2017 penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Ishlah Natar Lampung Selatan.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, melalui jalur ujian tes tertulis atau UMPTK, dan diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pada awal perkuliahan atau semester pertama penulis mendaftar sebagai anggota UKM Musik serta organisasi PMII.

Bandar Lampung, 05 Desember 2022

Penulis,

Noor Muhammad Rois Ma'arif Am

NPM. 1711010267

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'at nya nanti di hari akhir. Dalam proses penyelesaian proposal skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Wan Jamaluddin, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Drs. Haris Budiman, MP.d selaku pembimbing 1, dan Rudy Irawan, M. S.I selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 UIN Raden Intan Lampung.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik

dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal, Aalamiin...*

Bandar Lampung, 05 Desember 2022

Penulis,

Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am

NPM. 1711010267



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Metode Qiro'ah	19
B. Keterampilan Membaca	28
C. Al-Qur'an	31
D. Madrasah Diniyah	36

E. Kerangka Fikir	38
BAB III MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA	40
A. Gambaran Umum Madrasah Nurul Huda Dusun Endah Murni.....	40
1. Sejarah Madrasah Nurul Huda	40
2. Visi dan Misi Madrasah Nurul Huda.....	40
3. Susunan Pengurus dan Pendidikan.....	40
4. System dan Tingkat dan Waktu Belajar	41
5. Jenis Pendidikan Yang Diajarkan.....	41
6. Sarana dan Prasarana.....	41
7. Jumlah Santri dan Daftar Kelas	42
B. Metode Qiroah Untuk Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti	45
1. Pelaksanaan Metode Qiroah Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Santri.....	46
BAB IV ANALISIS METODE QIROAH TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SANTRI DI MADRASAH NURUL HUDA	50
A. Pelaksanaan Metode Qiraah Untuk Keterampilan Membaca Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Peserta Didik Kelas 1.....	7
Tabel 2 Daftar Santri Kelas Satu.....	42
Tabel 3 Daftar Santri Kelas Dua	42
Tabel 4 Daftar Santri Kelas Tiga	43
Tabel 5 Daftar Santri Kelas Empat	44
Tabel 6 Daftar Santri Kelas Lima	44
Tabel 7 Daftar Santri Kelas Enam	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	39
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian	60
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Nurul Huda ...	61
Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Pengajar Madrasah Diniyah Nurul Huda.	61
Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Wali Murid.....	62
Lampiran 5 Dokumentasi.....	63



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mengawali penulisan pada skripsi ini alangkah baiknya untuk memahami judul dari skripsi berikut untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisannya, maka dirasa perlu bagi penulis untuk sedikit menjabarkan beberapa kata yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud oleh penulis ialah **ANALISA METODE QIROAH UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN DI MADRASAH NURUL HUDA DUSUN ENDAH MURNI KELURAHAN BANDAR SAKTI**. Dari judul tersebut ada uraian dari beberapa kata yang terkandung dalam judul skripsi ini. Berikut ini penjelasan dari beberapa kata yang terkandung dalam judul yang di tulis.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian analisa ialah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, secara umum analisa merupakan aktivitas yang terdiri dari membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokn kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.¹

Berdasarkan pengertiannya Metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, dengan kata lain metode ialah suatu teknik, prosedur, atau langkah untuk melakukan sesuatu yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan sifatnya metode sendiri bersifat khusus, dimana metode lebih berkaitan dengan teknis dari keseluruhan

¹ Syafnidawaty, *Perbedaan Metodologi Dan Metode Penelitian* (Tangerang: Universitas Raharja, 2020).

Sedangkan menurut Syaiful Mustofa Metode adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai. Qiraah Jahriyyah (Membaca Nyaring) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Metode al-Qiraah sendiri merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan menyajikan materpelajaran dengan cara lebih memfokuskan membaca, dimana guru atau pengajar membacakannya lebih dulu, lalu kemudian diikuti oleh para siswa.² Keterampilan merupakan kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna.³

Membaca ialah kegiatan melihat tulisan bacaan guna memahami isi dari teks yang dibaca baik dengan bersuara maupun dalam hati. Membaca juga dapat diartikan sebagai proses individu untuk memperoleh makna dari bacaan yang dibaca, dan kegiatan membaca juga tidak hanya suatu aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menuntut pembacanya untuk aktif berfikir ketika melihat kata – kata yang terdapat di dalam bacaan yang dibacanya.⁴

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan modal yang sangat penting dan paling utama dalam kehidupan beragama. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama. Gerakan baca tulis Al-Qur'an merupakan langkah setrategis dalam meningkatkan keberhasilan membangun dibidang agama. Al-Qur'an merupakan suatu petunjuk dalam segala gerak-gerik dan langkah dalam menjalani kehidupan yang dapat memberikan bagi orang yang selalu berbuat kebajikan dan amal sholeh. Al-Qur'an mengandung pedoman dan petunjuk

² Muhammad Zaky Sya'bani and Khairil Anwar, "Analisis Metode Al-Qiraah Al-Jahriyyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab," *An-Naba* 2507, no. February (2020): 1–9.

³ Arwita Putri, "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (JUPENSI)* 3, no. 2 (2023): 51–62.

⁴ Suryaningsih Suryaningsih, Ramdhan Witarsa, and Musnar Indra Daulay, "Pengaruh Pendampingan Luring Terhadap Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 218–25, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.151>.

hidup. Oleh karena itu, untuk mempelajari dan menjadikannya sebagai pedoman pada seluruh dimensi kehidupan. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman maka kehidupan di dunia dan di akhirat akan mendapatkan keberuntungan yang sangat besar.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, peserta didik diharapkan mempunyai empat skill berbahasa yakni menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Pembelajaran Qur'an di Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah.

Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik maka banyak solusi yang digunakan, yaitu dengan menggunakan metode cara cepat baca alQur'an di antaranya adalah menggunakan metode qiro'ah.

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan di luar sekolah formal yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 14 ayat 1 bahwa madrasah atau pendidikan diniyah adalah termasuk dalam pendidikan keagamaan Islam yang bersifat nonformal. Madrasah diniyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan dikhususkan dalam hal pengetahuan agama Islam kepada peserta didik dengan jenjang usia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan dengan model klasikal. Madrasah diniyah yang sifatnya suplemen terhadap pendidikan umum ini menyajikan pendidikan agama dan bahasa Arab kepada peserta

didik dari sekolah umum yang bermaksud menambah ilmu pengetahuan agamanya.⁵

Madrasah diniyah nurul huda merupakan taman pendidikan al-quran yang terletak di dusun endah murni keelurahan Bandar sakti kecamatan terusan nunyai kabupaten lampung tengah, dimana madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang menerapkan metode qiroah dalam pembelajaran al-quran, dan melahirkan santri yang terampil dalam membaca al-quran bahkan menjadi penghafal al-quran.

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi yang ditulis tentang **ANALISA METODE QIROAH UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN DI MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA DUSUN ENDAH MURNI KELURAHAN BANDAR SAKTI** adalah untuk mengetahui Metode qiroah jahriah yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-quran yang baik dan benar pada santri/santriwati Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti

B. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah yang menjadikan bahasa Arab sebagai muatan pelajarannya. Pembelajaran bahasa Arab juga telah memiliki Standar Kompetensi dan Standar Isi.⁶ Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.⁷ Namun tetap saja kurangnya pemahaman terhadap ilmu agama masih sering ditemui di beberapa sekolah di Indonesia hal ini menjadikan beberapa individu kurang memhami tentang ilmu keagamaan yang baik dan benar seperti halnya dengan ilmu al-quran dan

⁵ B I N Rabbah et al., "LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN ORGANISASI," *Jurnal Pengmas* 2, no. 1 (2023).

⁶ Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

⁷ Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 43–54.

hadits. Meskipun diberapa sekolah sudah menjadikan bahasa arab sebagai muatan pelajaran tapi tetap saja masih dirasa kurang akan pemahaman terhadap al-quran dan hadist.⁸

Bahasa Arab juga diajarkan untuk memahami Al-Qur'ān dan Hadist. Bahasa Arab mulai dituturkan diantara murid-murid pondok pesantren dan siswa-siswi yang tinggal di asrama-asrama sekolah. Sudah lama bangsa Indonesia kurang menyadari betapa pentingnya bahasa Arab sehingga sampai saat ini.⁹ Negara kita belum berani menetapkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Apabila bahasa Arab diujikan secara nasional, maka sudah pasti siswa akan termotivasi untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut.¹⁰

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam kehidupan manusia khususnya bagi pemeluk agama Islam. Oleh karena itu, tidak ada manusia yang dapat hidup dengan layak tanpa menguasai ilmu agama. Pendidikan agama Islam sendiri merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh umat muslim.¹¹ Dalam ilmu agama ada banyak hal yang diajarkan, baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun menyangkut ibadah kepada Allah swt. karena penting dan strategisnya pendidikan agama tersebut maka manusia diwajibkan untuk mempelajarinya, salah satunya ialah mempelajari Al-Quran dan Hadist.¹²

Membaca Al-quran sendiri merupakan perintah dari Allah swt, Al-Qur'an merupakan wahyu, kalam atau firman Allah yang mengandung ajaran untuk dijadikan pendoman dan tuntunan dalam tata nilai kehidupan bagi umat manusia dan seluruh alam, karena pada dasarnya Al-Qur'an di

⁸ Rahmat Hidayat and Septiana Widi Pangesti, "Strategi Pengelolaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua," *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 8044–50.

⁹ Aziz Muzayin and Meita Faramida Sugiharyati, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI UNTUK MEMAHAMI AL-QURAN," *Ash-Shobiy : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 1 (2023): 41–53.

¹⁰ Hidayat and Pangesti, "Strategi Pengelolaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua."

¹¹ Nanda Kusuma Wardhani and Tasman Hamami, "Urgensi Asas Filosofis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. September (2023).

¹² Hadi Wibowo, Khotimah Herlina, and Mahdi Alatas, "Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak," *Jurnal AKRAB JUARA* 8 (2023): 218–26.

turunkan sebagai rahmat bagi alam semesta. Ajarannya berlaku sepanjang masa, sejak diturunkan hingga hari kiamat nanti. Kebenaran yang terkandung di dalamnya tidak dapat diragukan lagi, karena Allah sendiri yang akan menjaganya. karena penting dan strategisnya pendidikan agama tersebut maka manusia diwajibkan untuk mempelajarinya.

Memberikan pendidikan yang benar kepada anak dapat menentukan ke mana arah tujuan hidup yang bahagia di dunia maupun di akhirat kelak. Khususnya memberi pelajaran membaca Al-Qur'an pada anak. Dalam Undang-Undang nomor 20, tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional dinyatakan bahwa : "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".¹³

Metode al-Qiraah diajarkan pada santri-santri yang bertujuan mengajarkan dan melatih keterampilan membaca al-quran, yang diharapkan pembelajaran al-quran dapat mencapai target dan dapat direalisasikan dalam waktu yang tersedia. Tujuan dari metode ini adalah agar santri memiliki keterampilan membaca al-quran dengan baik dan benar.¹⁴

Agar proses mempelajari Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan benar maka banyak solusi yang digunakan, yaitu dengan menggunakan metode cara cepat baca al- Qur'an di antaranya adalah menggunakan metode Iqro', qiro'ah dan lain-lain. Namun, yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini ialah metode qiro'ah. Dimana mengajar menggunakan metode qiro'ah ini dirasa cukup selektif karena sebelum mengajar para gurunya di latih terlebih dahulu sehingga murid dapat menerima pembelajaran dengan baik dan benar. Selain itu juga, dalam metode ini terdapat beberapa petunjuk membacanya pada setiap tingkatannya sehingga para murid aktif

¹³ Khoirunnisa Istiqomah et al., "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Andragogi* 5, no. 1 (2023): 51–60.

¹⁴ Sya'bani and Khairil Anwar, "Analisis Metode Al-Qiraah Al-Jahriyyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab."

dalam membaca, sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Maka, pada penerapan metode ini nantinya para murid yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya, karena para pengajar tidak memindahkan halaman, sampai para murid benar-benar dapat membaca dengan baik dan benar.¹⁵

Dari permasalahan di atas, terdapat solusi yang dapat membantu siswa ataupun santri dalam menguasai maharah al-qiraah, yaitu menggunakan metode al-Qiraah alJahriyyah. Sebab dalam metode ini dapat dideteksi secara langsung yang salah dan benar atau yang ragu-ragu ketika membaca teks bahasa Arab karena metode belajar berlangsung secara tatap muka. Membaca Nyaring (al-Qiraah al-Jahriyyah) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.

Dalam hal ini penulis telah mengadakan pra survei di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti Lampung Tengah. Berdasarkan dari hasil wawancara pra survei penulis dengan guru dapat diketahui bahwa dalam memberikan materi dan pembinaan terhadap bacaan Al-Qur'an peserta didik belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal semacam ini dapat dibuktikan dengan masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan sulit membedakan beberapa huruf hijaiyah.

Tabel 1 Daftar Peserta Didik Kelas 1

No	Nama Santri	Nama Wali	Alamat
1	Andika	Handi	Rk E Bandar Sakti
2	Sintiaramatul Jannah	Justira	Rk E Bandar Sakti
3	Gufon Khoirunnas	Miftakhul	Rk E Bandar Sakti
4	Novia Duwi Fitriani	Eko Hariyanto	Rk E Bandar Sakti
5	Fatmawati Hanifa	Yusup	Rk E Bandar Sakti

¹⁵ Robiatun Khusnul and Syamsul Muqorrobin, "Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan AlMaharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungal," *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 35–42, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2474>.

No	Nama Santri	Nama Wali	Alamat
6	Herliana Marta Ningrum	Tutut Handoko	Rk E Bandar Sakti
7	Hevitah Kartika Putri	Sutarjo	Lempuyang Bandar
8	Dwi Rahayu Pratiwi	Misdi	Rk F Bandar Sakti
9	Dwi Stia Ningrum	Siti Mubarakah	Rk F Bandar Sakti
10	Bintang Bayu Pratama	Wahyudi	Rk D Bandar Sakti
11	Eggy Mahera	Agus	Rk D Bandar Sakti
12	Imel Dafara	Puji Hartono	Rk D Bandar Sakti
13	Salsabila	Suprianto	Rk E Bandar Sakti
14	Sidiq	Warsito	Rk E Bandar Sakti
15	Hamdan	Manto	Rk E Bandar Sakti
K	Ines	Agus	Rk D Bandar Sakti
17	Faiza Satriana Pratiwi	Waris	Rk F Tanjung Anom
18	Rido	Paino	Rk E Bandar Sakti
19	Zaki	Obit	Rk D Bandar Sakti
20	Marifat	Muksan	Rk E Bandar Sakti

Berdasarkan hal – hal yang melatar belakangi pada masalah tersebut, maka dirasa perlu bagi penulis untuk melakukan penelitian berdasarkan topik tersebut dan mengangkat judul skripsi berupa : **ANALISA METODE QIROAH UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN DI MADRASAH DINIAH NURUL HUDA DUSUN ENDAH MURNI KELURAHAN BANDAR SAKTI**

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah dalam penulisan skripsi ini bahwa permasalahan tentang topik yang dibahas cukup luas dan metode pembelajaran di dunia pendidikan cukup banyak, maka dirasa perlu bagi penulis untuk memfokuskan pembahasan tentang analisa metode qiroah jahriah dalam membaca al-quran sebagai metode mengajar yang lebih efektif dan mudah diterima bagi murid, yang nantinya

penelitian ini dilakukan pada santri-santri di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti, adapun maksud dari penulis memfokuskan pembahasan tersebut pada penelitian ini ialah supaya pembahasan tidak melebar dari judul maupun tujuannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan fokus dari penelitian yang akan dilakukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pelaksanaan metode qiroah di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui penerapan metode qiroah di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan ini terdiri menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan metode qiroah jahriah.
- b. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan institusi pendidikan tentang penerapan metode qiroah.
- c. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah dalam menentukan metode pengajaran membaca al-Quran dalam rangka meningkatkan cara pengajaran dan pembinaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala Madrasah Diniyah Nurul Huda

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pengamalan al-quran dan hadist.

b. Bagi siswa / terdidik

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar dan maupun kesulitan memahami ayat – ayat yang ada di dalam al-quran dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-quran dengan baik dan benar.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperdalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan yang menjadi latar belakang sebuah penelitian. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu, seperti yang diungkapkan oleh sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teori yang digunakan sebagai landasan kajian

¹⁶ Masyhuri, *Metodologi Penelitian* (jakarta: Refika Aditama, 2008).

disesuaikan dengan data atau fenomena yang terjadi di lapangan sebagai sumber kajian.¹⁷

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif (*descriptive qualitative*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Setelah data diperoleh, kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhirnya dianalisis.¹⁸

2. Sumber data

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data tentang “Penerapan Metode Qiro’ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an pada para santri” adalah para guru Madrasah selaku pendidik dan pelaksana metode Qiro’ah serta orang-orang yang berkompeten didalamnya. Dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi disebut “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil sesuai dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi sesuai dengan situasi sosial di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun

¹⁷ Yuberti and Antomi Saregar, “Pengantar Metodologi Penelitian” (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017), 121.

¹⁸ Sony Faisal dan Bagya Mujianto Rinaldi, “Metodologi Penelitian Dan Statistik,” in *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis (TLM)*, Cetakan Pe (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 150.

Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti Data primer dalam penelitian ini, yaitu guru yang mengajarkan metode qiro'ah di Madrasah Nurul Huda sebagai salah satu subjek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis, dan sebagainya.¹⁹ Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, karena tanpa adanya data sekunder maka data primer tidak ada gunanya bagi penelitian ini. Untuk itu dibutuhkan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi data primer yang ada.

3. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian.²⁰ Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian adalah beberapa orang yang dijadikan sebagai sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua santri, santri dan para guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.²¹ Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode observasi

¹⁹ Anggito A and Setiawan J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Jejak Publisher, 2018).

²⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

²¹ Masyhuri, *Metodologi Penelitian*.

(pengamatan) adalah suatu metode penyelidikan yang dilakukan dengan menggunakan alat indra baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, untuk mengamati proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda dalam upaya mengumpulkan data tentang penerapan metode Qiro'ah dan pengembangannya tentang keterampilan membaca Al-Qur'an bagi santri.

b. Wawancara

Wawancara atau sering disebut dengan kuisioner lisan. Menurut S. Nasution wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat. Wawancara juga dipandang sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait sebagai informan di dalam memberi data. Teknik wawancara di gunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai metode Qiroah jariah yang ada di madrasah diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni. Dalam hal ini untuk memperoleh informasi tentang :

- 1) Sistem pengajaran atau penerapan metode Qiro'ah dalam peningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni.
- 2) Pengembangan keterampilan membaca al-Qur'an bagi santri di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni setelah penerapan metode Qiro'ah

Sedangkan dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti mewawancarai secara langsung dan mendatangi sumber data yaitu :

- 1) Pengurus Madrasah Diniyah Nurul Huda
- 2) Pendidik Madrasah Diiyah Nurul Huda
- 3) Wali santri dan santri

Pengumpulan data melalui metode wawancara langsung dan mendalam bertujuan agar data atau informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama dan lebih mendalam sehingga data atau informasi tersebut dapat lebih valid dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat ini.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, kwitansi, buku, surat, majalah, dan sarana lainnya.

Dalam kaitannya dengan penelitian metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk data tertulis berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting tentang Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.²²

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Oleh karena itu, bentuk datanya adalah kualitatif, sedangkan pengolahan data seyogyanya relevan, artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah yang peneliti ambil dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data,

²² Syafnidawaty, *Perbedaan Metodologi Dan Metode Penelitian*.

setiap peneliti dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2) *Data Display*

Data display adalah penyajian data dan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Setelah peneliti selesai mereduksi data-data dari hasil observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah data display atau peneliti sajikan dalam dalam bentuk uraian-uraian singkat dan table secara sistematis.

3) *Conclusion Drawin*

Conclusion Drawin adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Langkah terakhir yang peneliti lakukan setelah kedua langkah di atas adalah conclusion drawing atau penarikan kesimpulan dan verifikasi yang peneliti sajikan.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu cara yang penting dalam menentukan validitas dan reabilitas data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang peneliti gunakan ialah, ada dua triangulasi sebagai teknik pemeriksa untuk mencapai keabsahan yaitu :

- a) Triangulasi sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber dalam memperoleh data yaitu guru dan orang tua santri.

- b) Triangulasi teknik, penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh atau menjangkau data, yaitu wawancara terhadap guru dan orang tua santri. Observasi yaitu pengamatan data terhadap proses belajar dan mengajar. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data-data tertulis yang berhubungan dengan bahan ajar, keadaan santri, keadaan guru dan kegiatan santri lainnya.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum dilakukan penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu yang membahas tentang penerapan metode qiroah jahriah untuk meningkatkan membaca al-quran dan hadist sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahidin yang berjudul “penerapan metode qiro’ah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an pada santri di taman pendidikan Al-Qur’an al-ikhlas kelurahan salobulo kecamatan wara utara kota palopo” dimana dari penelitian yang dilakukan disimpulkan Pengembangan keterampilan membaca Al-Qur’an santri dilakukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu : dengan pembelajaran ilmu tajwid, tahfidz Qur’an, dan pembelajaran tafsir lafsiah (tafsir per kata).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosada Bintang yang berjudul “Metode Pembelajaran QIRO’AH di kelas IX B smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta perspektif albert bandura” dimana Hasil penelitian ini adalah bahwa empat konsep pembelajaran observasional teori kognitif sosial Albert Bandura mencakup atensi, retensi, produksi dan motivasi. Adapun implementasinya terhadap metode pembelajaran qirā’ah di kelas IX b SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu: a). atensi yaitu proses memusatkan perhatian siswa kelas IX b SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhadap pembelaran qirā’ah, dengan cara menggerakkan badan, pengucapan salam, bertanya, tes awal, mengubah tempat duduk, dan menciptakan suasana kelas yang nyaman. b). retensi yaitu proses mentransfer ilmu kepada siswa kelas IX b

dengan menggunakan rehearsal (pengulangan), elaborasi (perluasan atau perincian), pemberian contoh, mengaitkan informasi baru dengan informasi lama, memberi kesempatan bertanya, catatan, penggunaan kata-kata sederhana, peta konsep, pengorganisasian kata-kata, dan kata kunci.c). produksi yaitu proses untuk melihat pencapaian dan keberhasilan pembelajaran (umpan balik) di kelas IX b dengan menggunakan latihan tertulis, lisan dan praktik, tugas kelompok, pekerjaan rumah (PR), dan isyarat. d). Motivasi yaitu proses penguatan yang digunakan baik di awal, di tengah, atau di akhir pembelajaran qirā'ah siswa kelas IX b yang mencakup imbalan, perbandingan sosial, penanggung jawab, hukuman, pendengar yang baik, pujian dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Adapun relevansinya ialah bahwa tujuan pembelajaran observasional teori kognitif sosial Albert Bandura mempunyai hubungan dengan metode pembelajaran qirā'ah di kelas IX b SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu menciptakan respon akibat dari stimulus yang diberikan melalui pemodelan.

3. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Kemas Abdul Hai dan Neldi Harianto dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Qira 'Ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi” yang mana Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kebahasaan dengan menitik beratkan pada pemahaman teks-teks arab berdasarkan kaedah nahwu dan sharf serta pelafalan bacaan yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk melihat proses pembelajaran yang terjadi, sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa dan dosen-dosen bahasa Arab khususnya dosen yang mengajarkan Qira'ah. Setelah data penelitian dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dideskripsikan serta disimpulkan. Hasil penelitian menemukan mahasiswa. Begitupun dengan Qira'ah Shamitah yang menekankan pada pemahaman isi teks bacaan dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan tes membaca, ditemukan pemahaman terhadap teks bacaan sudah cukup baik, dari 6 soal rata-rata

mahasiswa bisa menjawab semua. Pada Qira'ah Jahriyah mahasiswa kesulitan menentukan kaedah nahwu dan Sharafnya.

Dari beberapa uraian peneletitian terdahulu dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilkukan ada beberapa perbedaan. Dimana, perbedaan tersebut terletak pada metode penerapan, subjek yang akan di teliti dan lokasi penelitian yang berbeda.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Qiro'ah

1. Pengertian Metode Qiro'ah

Kata Metode berasal dari bahasa Yunani 'metodos' yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan bersangkutan. Menurut Juliansyah Noor, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan melalui serangkaian proses, sedangkan yang dimaksud dengan metode Qiro'ah adalah metode terbaru cara cepat belajar Al-Qur'an. Tujuannya agar para santri TPQ dapat menguasai pembelajaran Al-Qur'an dengan cepat.²³ Dengan kata lain Metode al-Qiraah (reading method) ialah sebuah metode yang dilakukan dengan menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh siswa.

²³ Syahidin Muhammad. *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. 2016. H.18

2. Jenis-jenis Qiro'ah

Dalam bahasa arab membaca (qirā'ah) dapat dibagi menjadi beberapa bagian, sebagaimana menurut Naifah yang membagi membaca (qirā'ah) ke dalam lima bagian, yakni:²⁴

a. Membaca keras (*Qirā'ah Jahriyah*)

Membaca keras adalah membaca dengan menggerakkan organ suara, yaitu tenggorokan, lidah dan dua bibir untuk mengeluarkan suara, dengan melihat tulisan sebagai lambang bahasa.

b. Membaca dalam hati (*Qirā'ah Shāmitah*)

Membaca dalam hati adalah aktivitas membaca dengan melihat, membayangkan lafadnya dan memahami arti tanpa mengeluarkan suara. Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.

c. Membaca cepat (*Qirā'ah Muwasa'ah*)

Membaca cepat adalah membaca lebih cepat dari kebiasaannya dengan memahami pokok-pokok bacaan.

d. Membaca rekreatif (*Qirā'ah Istimtā'iyah*)

Tujuan membaca rekreatif adalah melatih peserta didik untuk membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Lebih jauh lagi untuk membina kecintaan dan minat baca.

e. Membaca analitis (*Qirā'ah Tahlīliyah*)

Membaca analitis adalah latihan membaca untuk menggali informasi dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Tujuannya ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pembagian qirā'ah diantaranya: *qirā'ah jahriyah*, *qirā'ah shāmitah*, *qirā'ah muwasa'ah*, *qirā'ah istimtā'iyah*, dan *qirā'ah tahlīliyah*. Akan tetapi,

²⁴ Naifah, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Semarang: Cv Karya Abadi Jaya, 2015),H. 218-220

dalam penulisan ini berbagai qirā'ah tersebut dijelaskan secara umum dan dikhususkan kepada penjelasan : *QIRĀ'AH JAHRIYAH*. Dimana *Qirā'ah Jahriyah* ialah qirā'ah yang memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya.²⁵

3. Karakteristik Metode Qira'ah

Metode Qira'ah atau membaca mempunyai ciri atau karakter, oleh sebab itu dapatlah dikatakan bahwa membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar berikut ini ada beberapa karakteristik membaca yang baik:²⁶

- a. Adanya tujuan yang ditetapkan sebelum membaca
- b. Selama kegiatan membaca berlangsung selalu menerapkan teknik-teknik dan keterampilan-keterampilan membaca dengan harapan semakin lama semakin mahir dalam membaca
- c. Mampu menafsirkan peta-peta gambar-gambar, daftar-daftar, grafik-grafik, mampu menggunakan alat-alat penunjuk penelusuran buku-buku. Mampu membaca daftar isi, indeks ilustrasi, sumber-sumber informasi sehingga dapat dengan cepat menemukan materi yang terdapat dalam buku
- d. Seseorang yang membaca harus mempunyai latar belakang pemahaman sehingga dapat lebih mudah mengerti apa yang sedang dibacanya
- e. Seseorang membaca yang baik membentuk sikap-sikap tertentu sebagai hasil pemahaman terhadap paa yang sedang dibacanya, Sikapsikap tersebut merupakan hasil dari interpretasi, evaluasi, dan komparasi konsep-konsep pengarang

²⁵ Bintang Rosad, *Metode Pembelajaran Qirā'ah Di Kelas Ix B Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta* (Yogyakarta: Perspektif Albert Bandura, 2017).

²⁶ Hudatullah Muhibuddin Abdul Aziz, "Metode Diskusi Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar," *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4, no. 1 (2019): 18–37.

- f. Seseorang membaca yang baik selalu mengembangkan minat bacanya sebagaimana membina dan mengembangkan kemampuan bacanya
- g. Seorang membaca yang baik tanpa bergantung kepada orang lain. Iaselalu berudaha sepenuhnya dengan menggunakan kemampuan sendiri. Apabila menghadapi permasalahan pada waktu membaca, ia berusaha mendiskusikannya sehingga mendapat suatu pemecahan
- h. Seseorang membaca yang baik harus bisa membaca dengan kritis, baik kritis alam membaca dan memahami materi imajinatif, faktual, terutama materi yang disusun untuk mempengaruhi pembaca, maupun materi yang bersifat opini
- i. Seorang pembaca yang baik selalu melihat atau mengamati hubungan antara apa yang sedang di baca dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi
- j. Seorang membaca yang baik selalu mengorganisasi konsep dari berbagai sumber dan membuat aplikasi praktis dari apa yang sedang dibacanya
- k. Seorang pembaca yang baik harus bisa membaca dengan penuh kenikmatan. Ia bisa duduk dengan santai dan memperoleh kesenangan dalam membacanya

4. Tujuan Metode Qiro'ah

Dalam pembelajaran kemahiran berbahasa arab yang mencakup empat aspek yakni qirā'ah , kitābah, kalām dan istimā', terdapat beberapa metode, pendekatan dan tehnik yang dapat digunakan, guna mencapai tujuan empat kemahiran berbahasa tersebut. pendekatan, metode dan tehnik adalah tiga hal yang berkaitan satu sama lain. Hal ini karena metode merupakan turunan dari pendekatan, sedangkan tehnik merupakan turunan daripada metode.²⁷

Adapun tujuan dari pembelajaran menggunakan metode qiro'ah dalam meningkatkan membaca al-quran dan hadist ialah sebagai berikut:

²⁷ Ibid.

- a. melatih siswa terampil membaca huruf arab dan al-Quran dengan memperhatikan tanda-tanda baca.
- b. dua, dapat membedakan bacaan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya, dan antara kalimat bahasa arab yang samar, sehingga fasih lafadznya, lancar membacanya dan benar pemakaiannya dan tepat bacaan.
- c. Dapat melagukan dan melantunkan gaya bahasa arab secara tepat.
- d. Melatih siswa untuk dapat membaca dan mengerti serta paham apa yang dibacanya.

agar siswa dapat membaca, membahas dan meneliti buku-buku agama, karya -karya ulama-ulama besar dan pemikir (filsuf-filsuf) islam yang umumnya karya mereka ditulis dalam bahasa arab.

5. Strategi Pembelajaran Qiro'ah Jahriah

Qira'ah jahriah ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena macam qira'ah ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. Qira'ah ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.²⁸

Langkah-langkah pembelajaran qira'ah jahriah adalah sebagai berikut:

- a. Pertama-tama guru memulai pelajaran dengan memberi contoh qira'ah jahriyah dengan benar.
- b. Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah difahami, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berfikir tentang makna kata.
- c. Melatih siswa membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu.

²⁸ Khoirotn Ni, M Rizal Rizqi, and Elis Ismawati, "IMPLEMENTASI METODE TAKRIR PADA MATERI FI ' IL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIROAH BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMK NU 1 SUKODADI," *Al-Fakkar : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 1–17.

- d. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan suara atau penuturan.

6. Langkah-langkah Metode Qiro'ah

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan metode Qira'ah adalah sebagai berikut :²⁹

- a. Pendahuluan. Langkah ini berkaitan dengan materi yang disajikan, baik berupa appersepsi, atau tes awal tentang materi, ataupun bentuk-bentuk yang lainnya.
- b. Pemberian kosakata atau istilah-istilah dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, dan kosakata ataupun istilah tersebut dianggap sukar.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu.
- d. Diskusi mengenai isi bacaan.
- e. Penjelasan tentang tata bahasa (*grammar*) dilakukan secara singkat, itu pun jika hal ini diperlukan untuk membantu pemahaman siswa.
- f. Jika guru pada awal pertemuan belum memberikan penjelasan mengenai kosakata dan istilah yang sulit
- g. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan.

Imam Makruf menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan metode Qira'ah sebagai berikut :

- a. Bagikan teks kepada masing-masing siswa.
- b. Mintalah masing-masing siswa untuk membaca teks tersebut.
- c. Mintalah masing-masing siswa untuk menentukan ide utama dan pendukung secara individu.
- d. Mintalah siswa untuk berkelompok dua-dua dan mendiskusikan hasil masing-masing.

²⁹ Rusdiana Fatmawati, "Pembelajaran Qir'ah Dasar: Studi Kasus Pada Metode Sorogan Di Pondok Pesantren," *Chalim Journal Of Teaching And Learning* 1, No. 1 (2021): 26–34, <https://doi.org/10.31538>.

- e. Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi empat orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing.
- f. Gabungkanlah dua kelompok menjadi satu (delapan orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing. Begitu seterusnya sampai menjadi kelompok paling besar (satu kelas) atau dengan jumlah tertentu yang dianggap cukup.
- g. Mintalah siswa untuk menyampaikan (presentasi) hasilnya di depan kelas.
- h. Berikan klarifikasi terhadap hasil yang telah dirumuskan oleh siswa tersebut.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Metode Qiro'ah

Metode qira'ah dalam pembelajaran sangat efektif dalam pembelajaran al-Quran dan bahasa Arab. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi metode qira'ah adalah sebagai berikut :³⁰

a. Faktor Psikologis

Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya dan kondisi panca indranya, terutama mata dan telinga sebagai alat penglihat dan pendengar. Factor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologist, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar membaca.

b. Faktor Intelektual

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

c. Faktor lingkungan

Factor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan-kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan ini mencakup (1)

³⁰ Umi Latifah, Nurul Azizah, And Mamluatun Nikmah, "Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Ma Walisongo Sukajadi Lampung Tengah," *Al Maghazi : Arabic Language In Higher Education* 1, No. 1 (2023): 9, <https://doi.org/10.51278/Al.V1i1.670>.

latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, kemampuan bahasa siswa. Kondisi dirumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri siswa dalam masyarakat . kondisi itu gilirannya dapat membantu siswa, dan dapat juga menghalangi siswa belajar membaca. Siswa yang tinggal dirumah dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

2) Faktor sosial ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah keatas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan, namun usaha orang tua hendaknya tidak terhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian daripada uang.

d. Faktor Psikologis

1) Motivasi

Motivasi adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi adalah faktor kunci dalam membaca.

2) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu, atau suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh

3) Kematangan sosio dan emosi serta pernyataan diri

Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu (1) stabilitas emosi,(2) kepercayaan diri,(3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

8. Kelemahan dan Kelebihan Metode Qiro'ah

Metode Qira'ah mempunyai kelebihan dan kelemahan penggunaan dalam pembelajaran. Kelebihan metode Qira'ah dapat dijelaskan sebagai berikut :³¹

- a. Menambah keterampilan membaca, terutama jika diterapkan pada siswa yang memang menggunkaa bahasa tersebut,
- b. Memungkinkan siswa untk mendapat macam-macam bentuk kalimat tanpa harus dipelajari secara bertahap.
- c. Banyak memberikan tambahan pengetahuan tentang peradaban dan kebudayaan pemilik bahasa tersebut.

Kekurangan metode Qira'ah adalah sebagai berikut :

- a. Pada metode membaca ini, untuk tingkat-tingkat pemula terasa agak sukar diterapkan, karena siswa masih sangat asing membiasakan lidahnya, sehingga kadang-kadang harus terpaksa untuk berkali-kali menuntun dan mengulang-ulang kata dan kalimat yang sulit ditiru.
- b. Dilihat dari segi penguasaan bahasa, metode muthala'ah lebih menitiberatkan pada kemampuan siswa untuk mengucapkan/melafalkan kata-kata dalam kalimat-kalimat yang benar dan lancer. Adapun arti dan makna kata dan kalimat kadang-kadang kurang diutamakan. Hal ini dapat berarti pengajaran terlalu bersigat Verbalisme.
- c. Pengajaran sering terasa membosankan, terutama apabila guru yang mengajar tidak simpatik.metide diterapkan secara tidak menarik bagi siswa. Dari segi tensi suarapun kadang-kadang cukup menjenuhkan

³¹ Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, And Mahyudin Ritonga, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah AlQiro'ah: A Systemic Revie," *Jurnal Elsa* 34, No. 1 (2022): 2–13.

karena masing-masing guru dan siswa terus-menerus membaca topik-topik pelajaran.

B. Keterampilan Membaca

1. Pengertian Membaca

Setiap anak sudah memiliki potensi berbahasa, salah satunya keterampilan membaca yang mana potensi tersebut harus digali ketika mereka mengenal huruf-huruf dan bunyi-bunyi bahasa. Dalam kehidupan manusia membaca tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan membaca, karena dengan membaca kita akan mendapatkan berbagai informasi. Bahkan ayat yang pertama kali diturunkan adalah “iqra” yang berarti “bacalah”.³²

Iqra’ itulah kata pertama yang diterima sebagai wahyu dari Allah kepada Rasulullah untuk mengenalkan alam ini kepada manusia. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang selalu digandengkan dengan menyimak. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca dan menyimak yang baik maka memudahkannya untuk dapat menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain, baik dalam bentuk lisan (keterampilan bicara) maupun tulisan (keterampilan menulis).

Jadi, membaca dan menyimak mempunyai keterkaitan yang sangat erat sehingga seseorang dapat menyampaikan pesan dan memahami informasi secara utuh. Menurut Kamus Bahasa Indonesia², definisi membaca yaitu melihat dan paham isinya, bisa dengan melisankan atau dalam hati saja. Rahim berpendapat bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca adalah alat untuk belajar memperoleh kesenangan. Membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang disimpan dalam bentuk tulisan.

³² Erwin Harianto, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa,” *Jurnal Didaktika* 9, No. 1 (2020): 2, <https://jurnaldidaktika.org/>.

Membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Selain itu, Kuntowijoyo dalam buku *Daeng Nurjamil*, menyatakan bahwa buku adalah kumpulan pengamatan batin seseorang yang sudah distrukturkan. Dengan membaca buku berarti, kita sedang membaca diri sendiri lewat pengalaman orang lain. Jika kita rajin membaca buku, itu berarti kita rajin belajar dari pengalaman orang lain. Itu termasuk belajar dari diri sendiri. Jika begitu, setelah kita membaca buku kita banyak belajar dari pengalaman orang lain, sehingga kita dapat mengaplikasikan pengalaman orang tersebut. Dari definisi-definisi di atas dapat dikatakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang individu dalam proses pengucapan dari mulai huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat. Akan tetapi membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan melainkan melibatkan aktivitas visual dan berpikir, karena dengan berpikir pembaca bisa memahami isi bacaan tersebut. Dengan begitu pembaca akan mendapatkan informasi dari hasil bacaan tersebut. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pelajaran membaca di kelas-kelas awal disebut pembelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi pembelajaran membaca lanjut.

2. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut

Tarigan dalam buku taufina, menyatakan bahwa “tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi memahami makna bacaan”. Farida Rahim juga menjelaskan tujuan membaca yakni :³³

- a) Kesenangan
- b) Menyempurnakan membaca nyaring
- c) Menggunakan strategi tertentu
- d) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e) Mengaitkan informasibaru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam eberapa cara lain untuk memperlajari tentang struktur teks.
- i) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yag spesifik.

Jadi dapat disimpulkan tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna dalam artian erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

3. Manfaat Membaca

Menurut Rahim, ada beberapa manfaat dalam membaca diantaranya yaitu :

- a) Memperoleh banyak pengalaman hidup
- b) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan
- c) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa

³³ Hilda Melani Purba et al., “Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi,” *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023).

- d) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- e) Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan tarap hidup dan budaya keluarga, masyarakat, Nusa, dan Bangsa.
- f) Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai.
- g) Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.
- h) Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksestensi dan lain-lain.

Tanpa kita sadari manfaaat dari membaca itu banyak sekali, karena membaca sebenarnya memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio, manfaat membaca juga dapat memberikan banyak inspirasi.

C. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Quran

Di kalangan para ulama dijumpai adanya perbedaan pendapat di sekitar pengertian Al-Qur'an secara etimologi (bahasa). Antara lain, sebagai berikut :

- a. Qur'an adalah bentuk masdar dari kata qara'a, berarti bacaan. Kata ini selanjutnya berarti kitab suci yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw.³⁴
- b. Qur'an adalah kata sifat dari al-qar'u yang bermakna al-jam'u (kumpulan).³⁵ Selanjutnya kata ini digunakan sebagai salah satu

³⁴ Aisyah A'yun Khoirurrizki and Betty Mauli Rosa Buspam, "ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA AL- QUR ' AN PADA ANAK USIA SEKOLAH," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)* 1, no. 1 (2022): 47–59.

³⁵ Nurokhmah, "Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 3 Sirampog," *Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2021): 252–68.

nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., karena Al-Qur'an terdiri dari kumpulan surah dan ayat, memuat kisah-kisah, perintah dan larangan, dan merupakan inti sari dari kitab-kitab sebelumnya. Pendapat ini dikemukakan al-Zujjaj.

- c. Kata Al-Qur'an adalah isim alam, bukan kata bentukan dan sejak awal digunakan bagi kitab suci umat Islam.³⁶ Pendapat ini diriwayatkan dari imam Syafi'i.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara terminologi (istilah) adalah firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

2. Keutamaan Membaca Al-Quran

Kebiasaan membaca Al-Qur'an ini sudah mulai langka, yang ada adalah suara-suara radio, TV, Musik MP3, karaoke dan lain-lain. Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sangat memprihatinkan belum lagi masalah akhlak, akidah dan pelaksanaan ibadahnya yang semakin hari semakin jauh dari Rosululloh maka sangat diperlukan kerjasama dari semua pihak untuk mengatasinya, yaitu mengembalikan kebiasaan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah merupakan perintah Allah swt. Sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya Q.S. al-Alaq / 96:1-5. Yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Terjemahnya :³⁷

³⁶ Nihayatul Husna, "METODE DAKWAH ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN," *SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1, no. 1 (2021): 97-105.

³⁷ *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Pustaka Al-Fatih, n.d.).

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Al-Qur'an sendiri merupakan wahyu, kalam atau firman Allah yang mengandung ajaran untuk dijadikan pendoman dan tuntunan dalam tata nilai kehidupan umat manusia dan seluruh alam, karena pada dasarnya Al-Qur'an di turunkan sebagai rahmat bagi alam semesta. Ajarannya berlaku sepanjang masa, sejak diturunkan hingga hari kiamat. Kebenaran yang terkandung di dalamnya tidak dapat diragukan lagi, karena Allah sendiri yang akan menjaganya. Yang mana Allah swt berfirman dalam Q.S. al-Hijr / 15:9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*³⁸

Ayat di atas memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Walaupun demikian umat Islam harus tetap berkewajiban untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an di antara upaya untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan cara membaca dan menghafalnya, sebagaimana yang pernah ditempuh oleh para sahabat Nabi. Urusan yang mulia tersebut dilakukan oleh pesantren dan juga lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal misalnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

3. Fungsi Al-Quran

Fungsi dari al-quran ini disebutkan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Yunus / 10;57 yang berbunyi :³⁹

³⁸ "Al-Qur'an Terjemah, Surat Al-Hijr," n.d.

³⁹ *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya :

Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Berdasarkan firman tersebut dapat disimpulkan bahwa kitab suci Al-Quran memiliki beberapa fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia baik di dunia maupun diakhirat. Adapun fungsi yang terkandung dalam Al-Quran ialah sebagai berikut:

a. Pelajaran

Fungsi pertama Al-Qur'an menurut firman Allah swt. dalam Q.S. Yunus / 10:57 adalah sebagai pelajaran. Kalaulah Al-Qur'an dijadikan sebagai pelajaran berarti wajib untuk dipelajari karena di dalam Al-Qur'an manusia dapat mendapatkan ilmu tentang rumus dalam menjalankan kehidupan ini. Baik dalam lingkup kecil diri sendiri maupun lingkup yang besar sesama manusia. Untuk menjalankan kehidupan ini haruslah sesuai dengan aturan yang telah Allah swt. tuangkan di dalam Al-Qur'an.

Di dunia ini banyak manusia yang menjalankan kehidupan sehari-harinya tanpa menjalankan aturan yang telah Allah swt. tuangkan di dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, wajar sehingga ketika mendapatkan ujian/musibah mudah sekali putus asa, bahkan ada yang mengakhiri hidup dengan cara bunuh diri. Padahal banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi setiap masalah yang dihadapi tanpa harus meratapi dan bersedih hati. Hal ini adalah salah satu factor bahwa belum mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

b. Obat

Al-Qur'an adalah obat bagi penyakit rohani karena penyakit jasmani bisa diobati di rumah sakit tentu saja dengan kehendak dari

Allah swt. yang Maha Menyembuhkan. Penyakit rohani berupa sifat iri hati, dengki, ria, takabur, su'uzan dll. Supaya penyakit rohani ini bisa hilang banyak ayat yang Allah swt. terangkan di dalam Al-Qur'an yang berkaitan tentang segala penyakit hati ini.

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Israa/17:82. Yang berbunyi :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Terjemahnya:

Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dhalim selain kerugian.” (QS. Al-Israa’: 82).⁴⁰

c. Petunjuk



Fungsi Al-Quran yang berikutnya ialah sebagai petunjuk. Petunjuk yang akan menuntun umat manusia kepada jalan yang lurus yaitu jalan yang di ridho-Nya. Begitu banyak manusia yang menjalani kehidupan ini tanpa menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk. Oleh karena itu, sering sekali manusia dalam kehidupan ini berjalan tanpa ada arah dan tujuan. Hanya sekedar ikut-ikutan tanpa mengetahui apa manfaatnya. Apa yang dilakukan hanya untuk kepuasan pribadi dan mengikuti hawa nafsunya semata. Sebaliknya sangat jauh berbeda dengan kehidupan manusia yang menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidupnya.

Setiap perjalanan yang dilalui selalu dengan petunjuk yang telah Allah swt. jelaskan di dalam Al-Qur'an. Mereka paham terhadap perjalanan yang mereka lalui, semakin hari akan semakin terjal dan berliku. Karena membutuhkan suatu perjuangan yang besar sebagai bukti perjalanan hidup. Warna-warni kehidupan di setiap lika-

⁴⁰ Al-Qur'an Dan Terjemah.

likunya perjalanan akan menjadikan sebuah keindahan yang begitu berarti.⁴¹

d. Rahmat

Fungsi Al-Quran yang terakhir adalah sebagai rahmat. Rahmat ialah kenikmatan atau keberkahan yang diberikan Allah swt kepada manusia, kenikmatan atau keberkahan itu adalah pemahaman manusia terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an akan menjadi sebuah rahmat ketika manusia menjadikannya sebagai pelajaran, obat, dan petunjuk. Ketika ketiga hal tersebut dilakukan barulah rahmat itu muncul di dalam diri manusia. Al-Qur'an adalah kitab Allah yang terakhir, sumber esensi bagi umat Islam yang pertama dan utama serta kitab kumpulan dari firman-firman Allah swt. Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan yang lurus, yang mengikat, sebagai pedoman hidup yang diridhoi Allah untuk para hambanya. Oleh karena itu, pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan.

D. Madrasah Diniyah

1. Pengertian Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan di luar sekolah formal yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No.55 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 14 ayat 1 bahwa madrasah atau pendidikan diniyah adalah termasuk dalam pendidikan keagamaan Islam yang bersifat nonformal.

⁴¹ Nurul Latifatul Hidayah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiroah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Di Tirukan," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2020, 246–53.

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah.

Kehadiran madrasah diniyah di Indonesia digolongkan sebagai fenomena modern, yang dimulai sekitar awal abad ke-20 M. Transformasi lembaga pendidikan Islam di Indonesia berasal dari masjid, pesantren, dan madrasah. Manajemen pendidikan Islam dengan sistem madrasah adalah terobosan budaya dalam cara pembelajaran individu melalui sistem sorogan dan wetonan. Manajemen sistem baru terbukti dalam penggunaan sistem klasik, pengelompokan pelajaran secara bertahap, atau juga dalam kerangka waktu yang diperlukan untuk pendidikan. Salah satu bentuk implementasi pendidikan Islam adalah Madrasah diniyah.

Madrasah diniyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan dikhususkan dalam hal pengetahuan agama Islam kepada peserta didik dengan jenjang usia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan dengan model klasikal.^[2] Madrasah diniyah yang sifatnya suplemen terhadap pendidikan umum ini menyajikan pendidikan agama dan bahasa Arab kepada peserta didik dari sekolah umum yang bermaksud menambah ilmu pengetahuan agamanya.

2. Kurikulum Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah dikelompokkan ke dalam pendidikan keagamaan di luar sekolah atau nonformal yang tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam dan dibina oleh kementerian agama RI. Materi yang diajarkan di madrasah diniyah dalam kaitannya untuk mempersiapkan peserta didik menguasai ilmu agama seperti pelajaran dalam bidang al-Qur`an, hadits, akidah, akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, bahasa Arab dan praktek ibadah.

Secara kurikulum madrasah diniyah memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan mempunyai berbagai macam orientasi yang berbeda antara madrasah satu dengan madrasah lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh beberapa faktor yang dipengaruhi, seperti latar belakang atau pendiri madrasah, budaya lokal sekitar madrasah, tingkat permintaan publik untuk pendidikan agama, kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, dan sebagainya.

3. Tujuan Madrasah Diniyah

Sesuai pedoman yang dikeluarkan oleh kementerian agama RI, bahwasanya tujuan dari madrasah diniyah adalah sebagai berikut :

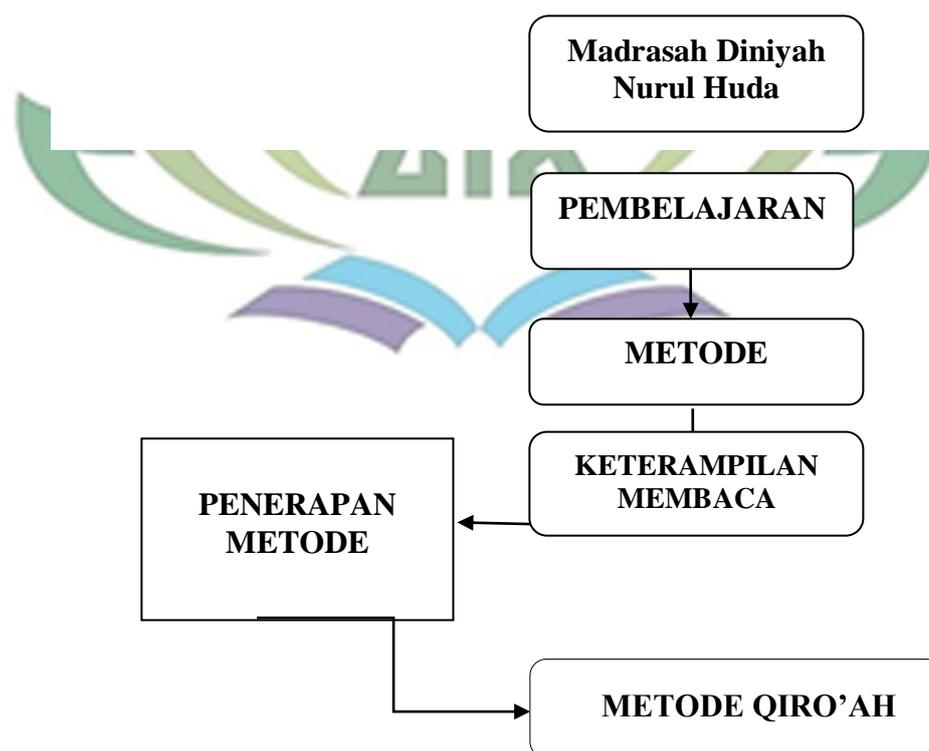
- a. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada warga belajar untuk mengembangkan kehidupannya sebagai warga muslim yang beriman, bertakwa, dan beramal shaleh serta berakhlak mulia, warga negara Indonesia yang berkepribadian, percaya kepada diri sendiri, serta sehat jasmani rohani.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna dalam sikap pribadinya.
- c. Mempersiapkan warga belajar untuk dapat mengikuti pendidikan agama Islam.

Selain itu madrasah diniyah memiliki tujuan untuk melayani peserta didiknya supaya dapat tumbuh dan berkembang guna meningkatkan martabat dan kehidupan yang bermutu, membina peserta didik agar memiliki pengetahuan agama, ketrampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk pengembangan diri, dan memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan formal.

E. Kerangka Fikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta memberi kemudahan dalam menemukan kerangka

dasar untuk melakukan penganalisisan terhadap penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada kerangka pikir tentang analisa metode qiro'ah untuk keterampilan membaca Al-Qur'an pada santri di Madrasah Diniyah Nurul Huda dusun Endah Murni Kelurahan Bandar sakti . Pertama-tama seorang guru TPA yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah harus mampu mengusai dengan baik bagaimana menerapkan metode qiro'ah kepada para santri. Setelah itu, guru harus mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an santri agar lebih baik lagi dan fasih dibandingkan dengan sebelumnya. Untuk lebih memperjelas alur pemikiran penelitian ini. Maka penulis menunjukkan kerangka pikir berbentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan dan pelaksanaan metode qiraah di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an santri karena metode qiraah adalah metode yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar.

Dalam pelaksanaan metode qiraah yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian santri membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode qiraah santri dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan metode qiraah dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan aktivitas santri serta memperbaiki proses belajar mengajar meskipun metode pembelajaran yang lain telah diterapkan sebelumnya.

2. Bagi Santri

Dengan diterapkan metode qiraah, santri mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran seperti meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti santri lebih bersemangat, aktif, kreatif dan bertanggung jawab serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, metode qiraah perlu diterapkan agar santri menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Anggito, And Setiawan J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jejak Publisher, 2018.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Al-Qur'an Dan Terjemah*. Pustaka Al-Fatih, N.D.
- “Al-Qur'an Terjemah, Surat Al-Hijr,” N.D.
- Arwita Putri. “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (Jupensi)* 3, No. 2 (2023): 51–62.
- Fatmawati, Rusdiana. “Pembelajaran Qir'ah Dasar: Studi Kasus Pada Metode Sorogan Di Pondok Pesantren.” *Chalim Journal Of Teaching And Learning* 1, No. 1 (2021): 26–34. <https://doi.org/10.31538>.
- Hariato, Erwin. “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika* 9, No. 1 (2020): 2. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Hasil Wawancara Dengan Pendidik (Bapak Mochamad Maudi) Pada Tanggal 21 November 2022*, N.D.
- Hasil Wawancara Dengan Pendidik (Ibu Munjiatun) Pada Tanggal 21 November 2022*, N.D.

Hidayat, Rahmat, And Septiana Widi Pangesti. “Strategi Pengelolaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua.” *Journal On Education* 05, No. 03 (2023): 8044–50.

Hudatullah Muhibuddin Abdul Aziz. “Metode Diskusi Qiro’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar.” *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4, No. 1 (2019): 18–37.

Husna, Nihayatul. “Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al- Qur ’ An.” *Selasar Kpi : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1, No. 1 (2021): 97–105.

Istiqomah, Khoirunnisa, Azida Gina Ulya, Syafira Linsiana, And Muhammad Rofiq. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Andragogi* 5, No. 1 (2023): 51–60.

Khoirurrizki, Aisyah A’yun, And Betty Mauli Rosa Buspam. “Analisis Rendahnya Minat Baca Al- Qur ’ An Pada Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (Jipsi)* 1, No. 1 (2022): 47–59.

Khusnul, Robiatun, And Syamsul Muqorrobin. “Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Al_Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas Vii Mts Maarif Al-Ishlah Bungkal.” *Social Science Academic* 1, No. 1 (2023): 35–42. <https://doi.org/10.37680/Ssa.V1i1.2474>.

Latifah, Umi, Nurul Azizah, And Mamluatun Nikmah. “Penerapan Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Ma Walisongo Sukajadi Lampung Tengah.” *Al Maghazi : Arabic Language In Higher Education* 1, No. 1 (2023): 9. <https://doi.org/10.51278/Al.V1i1.670>.

Masyhuri. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Refika Aditama, 2008.

Mujtaba, Aklil Ahmad, Sutarjo, And Lilis Karyawati. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang." *Edumaspul* 6, No. 1 (2022): 1289–93.

Muzayin, Aziz, And Meita Faramida Sugiharyati. "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Al-Quran." *Ash-Shobiy : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, No. 1 (2023): 41–53.

Nazhyfa, Asti, Wiza Novia Rahmi, And Mahyudin Ritonga. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah Al_Qiro'ah: A Systemic Revie." *Jurnal Elsa* 34, No. 1 (2022): 2–13.

Ni, Khoirotun, M Rizal Rizqi, And Elis Ismawati. "Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi ' Il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi." *Al-Fakkar : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 2 (2020): 1–17.

Nurokhmah. "Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa Di Smp Muhammadiyah 3 Sirampog." *Jurnal Kependidikan* 9, No. 2 (2021): 252–68.

Nurul Latifatul Hidayah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiroah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Di Tirukan." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2020, 246–53.

Purba, Hilda Melani, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, And Rizky Ramadhani. "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset*

Pendidikan Dan Bahasa 2, No. 3 (2023).

Rabbah, B I N, Asy Syaima Amatullah, Childan Berlian Arifin, Muhammad Abian Almadani, Nurul Anggriawati, Zuraida Rahmawati, And Iis Dewi Fitriani. “Latihan Dasar Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi.” *Jurnal Pengmas 2*, No. 1 (2023).

Rinaldi, Sony Faisal Dan Bagya Mujianto. “Metodologi Penelitian Dan Statistik.” In *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis (Tlm)*, Cetakan Pe., 150. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017.

Rosad, Bintang. *Metode Pembelajaran Qirā'ah Di Kelas Ix B Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Perspektif Albert Bandura, 2017.

Setiawan, Eko. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali.” *Jurnal Kependidikan 5*, No. 1 (2017): 43–54.

Suryaningsih, Suryaningsih, Ramdhan Witarsa, And Musnar Indra Daulay. “Pengaruh Pendampingan Luring Terhadap Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar.” *Journal Of Education Research 4*, No. 1 (2023): 218–25. <https://doi.org/10.37985/Jer.V4i1.151>.

Sya'bani, Muhammad Zaky, And Khairil Anwar. “Analisis Metode Al-Qiraah Al-Jahriyyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab.” *An-Naba 2507*, No. February (2020): 1–9.

Syafnidawaty. *Perbedaan Metodologi Dan Metode Penelitian*. Tangerang: Universitas Raharja, 2020.

Syafril. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

Wardhani, Nanda Kusuma, And Tasman Hamami. “Urgensi Asas Filosofis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, No. September (2023).

Wibowo, Hadi, Khotimah Herlina, And Mahdi Alatas. “Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak.” *Jurnal Akrab Juara* 8 (2023): 218–26.

Yuberti And Antomi Saregar. “Pengantar Metodologi Penelitian,” 121. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017.

